

TESIS

**PERBEDAAN FUNGSI SEKSUAL PASIEN KANKER SERVIKS
PASCARADIKAL HISTEREKTOMI TANPA DAN DENGAN
KEMOTERAPI, RADIOTERAPI, KEMORADIOTERAPI
MENURUT SKOR FSFI DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA
TAHUN 2017-2021**

(Studi Observasional Analitik dengan Desain Potong lintang)



Oleh :

Dewi Ayu Astari Paramitha
011718086302

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS

**PERBEDAAN FUNGSI SEKSUAL PASIEN KANKER SERVIKS
PASCARADIKAL HISTEREKTOMI TANPA DAN DENGAN
KEMOTERAPI, RADIOTERAPI, KEMORADIOTERAPI
MENURUT SKOR FSFI DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA
TAHUN 2017-2021**

(Studi Observasional Analitik dengan Desain Potong lintang)

Oleh :

Dewi Ayu Astari Paramitha
011718086302

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

TESIS

**PERBEDAAN FUNGSI SEKSUAL PASIEN KANKER SERVIKS
PASCARADIKAL HISTEREKTOMI TANPA DAN DENGAN
KEMOTERAPI, RADIOTERAPI, KEMORADIOTERAPI
MENURUT SKOR FSFI DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA
TAHUN 2017-2021**

(Studi Observasional Analitik dengan Desain Potong lintang)

Untuk Memenuhi syarat Memperoleh Gelar Magister Kedokteran Klinik Dalam
Program Studi Kedokteran Klinik Jenjang Magister
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Oleh :

Dewi Ayu Astari Paramitha
011718086302

**PROGRAM STUDI ILMU KEDOKTERAN KLINIK JENJANG MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Ayu Astari Paramitha, dr
NIM : 011718086302
Program Studi : Ilmu Kedokteran Klinik / Obstetri Ginekologi
Judul Tesis : Perbedaan Fungsi Seksual Pasien Kanker Serviks Pascaradikal
Histerektomi tanpa dan dengan Kemoterapi, Radioterapi,
Kemoradioterapi Menurut Skor FSFI Di RSUD Dr. Soetomo
Surabaya Tahun 2017-2021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis penulis ini adalah asli (hasil karya sendiri) bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik. Tesis ini tidak terdapat pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan di dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 19 Mei 2022

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 1000 Rupiah postage stamp. The stamp features the number '1000' and the words 'METRAI TEMPEL' and 'C30D3AJX070423665'.

Dewi Ayu Astari paramitha
NIM. 011718086302

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Tesis ini telah disetujui

Pada tanggal 19 Mei 2022

Oleh :

Pembimbing I



Dr. Eighty Mardiyah Kurniawati, dr., SpOG(K)

NIP. 19770814 200501 2 001

Pembimbing II



Dr. Wita Saraswati, dr., SpOG(K)

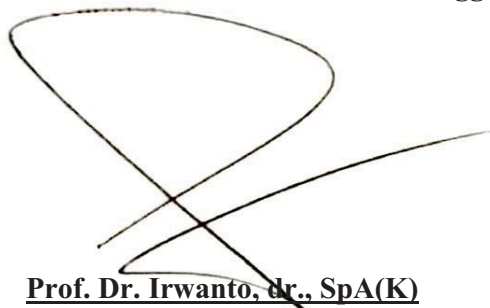
NIP. 19640720 200904 2 001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga



Prof. Dr. Irwanto, dr., SpA(K)

NIP. 196502271990031010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini telah diuji dan dinilai oleh Panitia Penguji pada Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Jenjang Magister Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

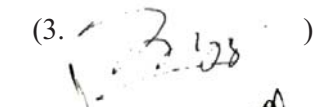
Pada tanggal 30 Mei 2022

PANITIA PENGUJI TESIS :

1. Dr. Agus Sulistyono, dr., Sp. OG(K)
2. Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp. OG(K)
3. Dr. Eighty Mardiyanto K., dr., Sp. OG(K)
4. Dr. Wita Saraswati, dr., Sp. OG(K)
5. Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes

(1. )

(2. )

(3. )

(4. )

(5. )

Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Tentang Panitia Penguji Tesis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga Penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan tesis dengan judul Perbedaan Fungsi Seksual Pasien Kanker Serviks Pascaradikal Histerektomi tanpa dan dengan Kemoterapi, Radioterapi, Kemoradioterapi Menurut Skor FSFI (*Female Sexual Function Index*) Di RSUD Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2017-2021. Pada kesempatan ini Penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. **Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT.Ak., CMA.**, selaku Rektor Universitas Airlangga, atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis I di Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
2. **Prof. Dr. Budi Santoso, dr., SpOG (K)**, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dan guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, sebagai dosen wali serta penguji dalam penelitian ini, atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh Program Pendidikan Dokter Spesialis I di Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya dan atas segala ilmu dan bimbingan selama penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
3. **Dr. Achmad Chusnu R., dr., Sp.THT-KL(K)., FICS, Dr. Hanik Badriyah Hidayati, dr., Sp.S(K), dan Dr. Sulistiawati, dr., M.Kes.** selaku Wakil Dekan I,II,III Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya atas

kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis I di Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.

4. **Dr. Joni Wahyuhadi, dr., SpBS (K)**, selaku Direktur RSUD Dr. Soetomo dan Harsono, dr. selaku mantan Direktur RSUD Dr. Soetomo atas kesempatan penulis untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis I di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.
5. **Prof. Dr. Irwanto, dr., SpA (K)** selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Kedokteran Klinik atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Program Studi Ilmu Kedokteran Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya.
6. **Dr. Brahmana Askandar Tjokroprawiro, dr., SpOG (K)**, selaku Ketua Departemen / SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
7. **Dr. Ashon Sa’adi, dr., SpOG (K)**, selaku Sekretaris Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
8. **Dr. Ernawati, dr., SpOG (K)**, selaku Ketua Program Studi dan staf pengajar Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
9. **Dr. Eighty Mardiyani K., dr., SpOG (K)**, selaku Sekretaris Program Studi dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas

Kedokteran Universitas Airlangga-RSUD Dr. Soetomo Surabaya serta pembimbing dalam penelitian ini atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

10. **Dr. Wita Saraswati, dr., SpOG (K)**, kepala divisi Onkologi dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya serta pembimbing dalam penelitian ini atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
11. **Dr. Budi Utomo, dr., M.Kes**, staf pengajar Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Kedokteran Pencegahan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, sebagai pembimbing statistik penelitian yang dengan penuh dedikasi memberikan bimbingan selama menyelesaikan penelitian ini.
12. **Prof. H. Muhammad Dikman Angsar, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
13. **Prof. H. Lila Dewata Azinar, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, kritik, nasihat, dan konsistensi dalam membimbing selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
14. **Prof. Dr. Samsulhadi, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama

mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

15. **Prof. H. Suhatno, dr., SpOG (K) (Alm)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
16. **Prof. Soehartono DS, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, dan bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I
17. **Prof. H. Heru Santoso, dr., SpOG (K) (Alm)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
18. **Nadir Abdulah, dr., SpOG (K) (Alm)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
19. **Sunjoto, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
20. **Prof. Dr. Erry Gumilar Dachlan, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama

mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

21. **Prof. Dr. H. Hendy Hendarto, dr., SpOG (K)**, guru besar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
22. **Dr. Poedjo Hartono, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, dan bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
23. **Hari Paraton, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
24. **Dr. Hermanto Tri Joewono, dr. SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
25. **Dr. Bambang Trijanto, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
26. **Dr. Baksono Winardi, dr., SpOG (K)**, staf senior Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama

mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

27. **Dr. Agus Sulistyono, dr., SpOG (K)**, kepala divisi Fetomaternal dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, serta penguji dalam penelitian ini, atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
28. **Gatut Hardiyanto, dr., SpOG (K)**, kepala divisi Uroginekologi Rekonstruksi dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, serta penguji dalam penelitian ini atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I. atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I dan menyelesaikan penelitian ini.
29. **Dr. Budi Prasetyo, dr., SpOG (K)**, kepala divisi Obstetri Sosial dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
30. **Dr. Jimmy Yanuar Anas, dr., SpOG (K)**, kepala divisi Fertilitas dan staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

31. **Dr. Aditiawarman, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
32. **Indra Yuliati, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
33. **Dr. Relly Yanuari Primariawan, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
34. **Dr. Sri Ratna Dwiningsih, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
35. **M. Ardian Cahya Laksana, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
36. **Primandono Perbowo, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

37. **Budi Wicaksono, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
38. **Pungky Mulawardana, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RS Universitas Airlangga Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
39. **Hari Nugroho, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya, dosen wali serta penguji dalam penelitian ini atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I dan menyelesaikan penelitian ini.
40. **Dr. M. Ilham Aldika Akbar , dr., SpOG (K)**, selaku koordinator penelitian dan pengembangan, dan staf pengajar Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
41. **Manggala Pasca Wardhana, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
42. **Azami Denas Azinar, dr., SpOG (Alm.)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr.

Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

43. **Muhammad Yusuf, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
44. **M. Y. Ardianta Widianugraha, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
45. **Hanifa Erlin Dharmayanti, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
46. **Rizki Pranadyan, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
47. **Khanisyah Erza Gumilar, dr., SpOG (K)**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
48. **Arif Tunjungseto, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo

Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

49. **Rozi Aditya A., dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, semangat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
50. **Nareswari Imanadha Cininta Marcianora, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
51. **Tri Hastono Setyohadi, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
52. **Birama Robby, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
53. **Pandu Hanindito Habibie, dr., SpOG**, staf pengajar Departemen / SMF Obstetri Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya atas segala ilmu, nasihat, serta bimbingan selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
54. **Dokter spesialis Obstetri dan Ginekologi di rumah sakit jejaring** yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan kesempatan belajar dalam

meningkatkan keterampilan selama Penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

55. Penghormatan setinggi – tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada ketiga orang tua Penulis tercinta, Ayahanda **Djauhar Kumara Dewa, dr., Sp.OG, Ibunda Retno Sutarini Idayati (alm), dan Ibunda Irawati Karim Awan, S.KM** yang senantiasa mengasuh, mendidik, mendukung dan mendoakan dengan penuh keikhlasan dan atas teladan tak ternilai selama hidup kepada Penulis.
56. **Terima kasih kepada saudara Penulis**, Nurtjahjo K.,ST, Indah K.,SE, Dewi Ayu Hapsari, SE, Buhari, ST, Dewi Ayu Andromedha S., Dyah Ayu Nirmala N., yang selalu memberikan semangat dan doa dalam menjalani pendidikan dan menyelesaikan penelitian ini.
57. **Rekan-rekan PPDS Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga** teman seangkatan Juli 2017 yang sudah seperti keluarga Penulis, dr. Diana Zakiyah, dr. Nanda Bagus, dr. Adityo Prabowo, dr. Widhi Susanto, dr. Raditya Bagus, dr. Riska Wahyuningtyas SpOG, dr. Dara Dasawulansari SpOG yang telah berjuang bersama melewati suka duka selama mengikuti pendidikan dokter spesialis I.
58. **Semua senior, adik kelas, rekan-rekan PPDS** Departemen Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga serta dokter PPDS Spesialis II yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, nasihat, dan kerjasama selama Penulis mengikuti Pendidikan dokter spesialis I.
59. **Seluruh karyawan dan karyawanati** (paramedis dan non paramedis), khususnya Ibu Emmy, Ibu Dian, Ibu Nuraini, Sdri Diah, Sdri Yanti, Sdri

Lusiana, Sdri Rini, Sdri Uun, Ibu Moerdiatik (Mak Tik), Pak Nanang yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan doa selama pendidikan dokter spesialis I.

60. **Seluruh penderita dan keluarganya yang dirawat** di RSUD Dr. Soetomo, khususnya Departemen/SMF Obstetri dan Ginekologi atas kesempatan merawat, memberikan penanganan, sebagai guru atas ilmu yang diberikan selama penulis mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.
61. Kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu untuk segala dukungannya baik secara langsung maupun tidak langsung selama mengikuti program pendidikan dokter spesialis I.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan untuk meningkatkan pelayanan onkologi ginekologi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala perkataan dan sikap yang kurang berkenan selama menempuh pendidikan dokter spesialis dan jenjang magister ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala budi baik yang diberikan pada Penulis dan menjadikan ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk orang banyak.

Surabaya, 30 Mei 2022



Dewi Ayu Astari Paramitha

RINGKASAN

**PERBEDAAN FUNGSI SEKSUAL PASIEN KANKER SERVIKS
PASCARADIKAL HISTEREKTOMI TANPA DAN DENGAN
KEMOTERAPI, RADIOTERAPI, KEMORADIOTERAPI
MENURUT SKOR FSFI DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA
TAHUN 2017-2021**

Dewi Ayu Astari Paramitha

Kanker serviks masih menjadi penyakit keganasan terbanyak ketiga yang menyerang wanita di seluruh dunia. Beberapa tahun terakhir kanker serviks menyerang usia yang semakin muda. Berbagai modalitas terapi yang dijalani pasien kanker serviks memberikan beragam komplikasi jangka pendek dan jangka panjang termasuk menurunnya fungsi seksual yang dapat menurunkan kualitas hidup seorang wanita.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang yang bertujuan menganalisis perbedaan fungsi seksual menurut skor *Female Sexual Function Index* (FSFI) antara pasien kanker serviks pascarakadikal histerektomi dengan dan tanpa kemoradioterapi. Subjek penelitian merupakan 45 pasien kanker serviks yang telah menjalani radikal histerektomi sejak 2017-2021. Subjek penelitian dibagi menjadi empat kelompok yaitu radikal histerektomi, kelompok radikal histerektomi dengan kemoterapi, kelompok radikal histerektomi dengan radioterapi, dan kelompok radikal histerektomi dengan radioterapi saja. Dilakukan wawancara demografi klinis serta keluhan pasien terkait aktivitas seksualnya, kemudian pasien mengisi kuisioner FSFI yang terdiri dari enam domain fungsi seksual yaitu hasrat, gairah, lubrikasi, orgasme, kepuasan seksual, dan dispareuni.

Pada penelitian ini didapatkan perbedaan bermakna fungsi seksual menurut skor FSFI antar kelompok terapi pada domain hasrat ($p=0.006$), gairah ($p=0.003$), lubrikasi ($p=0.001$) dan kepuasan seksual ($p=0.033$). Dari hasil uji pascaKruskal-Wallis antar 2 kelompok didapatkan perbedaan domain hasrat yang paling bermakna antara kelompok 1 (radikal histerektomi) dan kelompok 3 (radikal histerektomi + Radioterapi) dengan nilai $p=0.006$. Pada domain gairah didapatkan perbedaan paling bermakna antara kelompok 1 (radikal histerektomi) dan kelompok 2 (radikal histerektomi + Kemoterapi) dengan nilai $p=0.005$. Pada domain lubrikasi didapatkan perbedaan paling bermakna antara kelompok 1 (radikal histerektomi) dan kelompok 4 (radikal histerektomi + kemoradioterapi) dengan nilai $p=0.001$. Pada domain kepuasan seksual didapatkan perbedaan paling bermakna antara kelompok 1 (radikal histerektomi) dan kelompok 3 (radikal histerektomi + Radioterapi) dengan nilai $p=0.013$. Pada skor total FSFI didapatkan perbedaan paling bermakna antar kelompok 1 (radikal histerektomi) dan kelompok 3 (radikal histerektomi + Radioterapi) dengan nilai $p=0.021$.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan total skor fungsi seksual menurut skor *Female Sexual Function Index* (FSFI) antar kelompok terapi.

SUMMARY

THE DIFFERENCE OF SEXUAL FUNCTION OF CERVICAL CANCER SURVIVOR POST RADICAL HYSTERECTOMY WITH AND WITHOUT CHEMORADIO THERAPY ACCORDING TO FSFI SCORES IN RSUD DR. SOETOMO SURABAYA 2017-2021

Dewi Ayu Astari Paramitha

Cervical cancer is the third most common cancer in woman worldwide. Incidence rate and death rate of cervical cancer rose from age of 30-34. Radical hysterectomy, chemotherapy, and radiation give various short-term and long-term complications including decreased sexual function that can reduce a woman's quality of life.

This study is analytical observasional with cross sectional design. The subjects are 45 cervical cancer survivors which undergone radical hysterectomy since 2017-2021. The subjects divided into four groups: radical hysterectomy only, radical hysterectomy combined chemotherapy, radical hysterectomy combined chemoradiotherapy, radical hysterectomy combined radiotherapy. History of therapy were collected from medical record. The Female Sexual Function Index questionnaire were used to collect data of sexual activity including desire, arousal, lubrication, sexual satisfaction, orgasm and dyspareunia.

Fourty five cervical cancer survivors participated in this study. The stadium various from IA2-IIB. The mean age was 46.29 (SD $\pm$ 7.6). Among 45 subjects, 66,7% had sexual intercourse in 6-12 months after radical hysterectomy, 17,8% sexual abstinent due to sexual pain, afraid, and lack of medical guidance. The FSFI between four groups were significantly difference in desire (p 0.006), arousal (p0.003), lubrication (p0.001), and sexual satisfaction (p0.033). Mann-Whitney test is used to analyze associations between two groups. The most affected domain between radical hysterectomy and radical hysterectomy combined radiotherapy were desire (p0.006), sexual satisfaction (p0.013) and total score of FSFI (p0.021). Domain arousal was significant difference between radical hysterectomy and radical hysterectomy combined chemotherapy (p0.005). Lubrication was significantly difference between radical hysterectomy and radical hysterectomy combined chemoradiotherapy.

The conclusion of this study is the differences of sexual function between four groups are significant in domain desire, arousal, lubrication, sexual satisfaction, and total score of Female Sexual Function Index.

ABSTRAK

**PERBEDAAN FUNGSI SEKSUAL PASIEN KANKER SERVIKS
PASCARADIKAL HISTEREKTOMI TANPA DAN DENGAN
KEMOTERAPI, RADIOTERAPI, KEMORADIOTERAPI
MENURUT SKOR FSFI DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA
TAHUN 2017-2021**

Dewi Ayu Astari Paramitha

Latar Belakang: Kanker serviks menyerang usia wanita yang semakin muda. Radikal histerektomi, kemoterapi, dan radiasi yang dijalani pasien kanker serviks memberikan komplikasi jangka pendek dan jangka panjang termasuk menurunnya fungsi seksual yang menurunkan kualitas hidup seorang wanita.

Tujuan : Menganalisis perbedaan fungsi seksual menurut skor *Female Sexual Function Index* (FSFI) antara pasien kanker serviks pascarakadikal histerektomi, pascarakadikal histerektomi dengan kemoterapi, pasca radikal histerektomi dengan radiasi, dan pascarakadikal histerektomi dengan kemoradioterapi.

Metode: Penelitian observasional analitik dengan desain potong lintang. Subjek penelitian adalah 45 pasien kanker serviks yang menjalani radikal histerektomi pada 2017-2021. Subjek penelitian dibagi menjadi empat kelompok yaitu radikal histerektomi, radikal histerektomi dengan kemoterapi, radikal histerektomi dengan radioterapi, dan radikal histerektomi dengan radioterapi. Dilakukan wawancara demografi klinis serta keluhan pasien terkait aktivitas seksualnya, kemudian pasien mengisi kuisioner FSFI yang terdiri dari enam domain fungsi seksual yaitu hasrat, gairah, lubrikasi, orgasme, kepuasan seksual, dan dispareuni.

Hasil: Perbedaan domain hasrat paling bermakna antara kelompok radikal histerektomi dan kelompok radikal histerektomi dengan radioterapi dengan nilai $p=0,006$. Perbedaan paling bermakna domain gairah didapatkan antara kelompok radikal histerektomi dan kelompok radikal histerektomi dengan kemoterapi dengan nilai $p=0,005$. Perbedaan paling bermakna domain lubrikasi didapatkan antara kelompok pascarakadikal histerektomi dan kelompok pascarakadikal histerektomi dengan kemoradioterapi dengan nilai $p=0,001$. Perbedaan paling bermakna domain kepuasan seksual didapatkan antara kelompok pascarakadikal histerektomi dan kelompok pasca radikal histerektomi dengan radioterapi dengan nilai $p=0,013$. Pada skor total FSFI didapatkan perbedaan paling bermakna antara kelompok pascarakadikal histerektomi dan kelompok pascarakadikal histerektomi dengan radioterapi dengan nilai $p=0,021$.

Kesimpulan : Terdapat perbedaan fungsi seksual pada domain hasrat, gairah, lubrikasi, kepuasan seksual, serta total skor fungsi seksual menurut skor *Female Sexual Function Index* (FSFI) antar kelompok terapi.

Kata kunci: fungsi seksual, kanker serviks, FSFI

ABSTRACT

THE DIFFERENCE OF SEXUAL FUNCTION OF CERVICAL CANCER SURVIVOR POST RADICAL HYSTERECTOMY WITH AND WITHOUT CHEMORADIO THERAPY ACCORDING TO FSFI SCORES IN RSUD DR. SOETOMO SURABAYA 2017-2021

Dewi Ayu Astari Paramitha

Introduction : Cervical cancer was the third most common cancer in female worldwide. Incidence rate and death rate of cervical cancer rose from age of 30-34. Radical hysterectomy, chemotherapy, and radiation give various short-term and long-term complications including decreased sexual function that can reduce a woman's quality of life.

Methods : This study was analytical observasional with cross sectional design. From 2017 to 2021, 45 cervical cancer survivors who had radical hysterectomy were enrolled. The subjects were divided into four groups: radical hysterectomy only, hysterectomy combined chemotherapy, hysterectomy combined chemoradiotherapy, hysterectomy combined radiotherapy. History of therapy were collected from medical record. The Female Sexual Funxtion Index questionnaire were used to collect data of sexual activity including desire, arousal, lubrication, sexual satisfaction, orgasm and dyspareunia.

Result : The mean age was 46.29 (SD± 7.6). The FSFI between four groups were significantly difference in desire (p 0.006), arousal (p0.003), lubrication (p0.001), and sexual satisfaction (p0.033). Mann-Whitney test is used to analyze associations between two groups. The most affected domain between radical hysterectomy and radical hysterectomy combined radiotherapy were desire (p0.006), sexual satisfaction (0.013) and total score of FSFI (p0.021). Domain arousal was significant difference between radical hysterectomy and radical hysterectomy combined chemotherapy (p 0.005). Lubrication was difference between radical hysterectomy and radical hysterectomy combined chemoradiotherapy.

Conclusion : There are significant differences of sexual function of desire, arousal, sexual satisfaction, and total score of Female Sexual Function Index between four groups.

Keywords: sexual function, cervical cancer, Female

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PRASYARAT MAGISTER.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
RINGKASAN	xix
<i>SUMMARY</i>	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
DAFTAR SINGKATAN	xxviii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat klinis.....	5
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Kanker Serviks	6
2.1.1 Etiologi dan epidemiologi	6
2.1.2 Diagnosis	7
2.1.3 Stadium.....	9
2.1.4 Tata laksana	11
2.2 Fungsi Seksual	15
2.3 Disfungsi Seksual.....	17
2.3.1 Definisi dan klasifikasi	17
2.3.2 Diagnosis	20
2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fungsi Seksual	24
2.4.1 Faktor biologis.....	24
2.4.2 Faktor psikologis	27
2.5 Pengaruh Terapi Kanker Serviks pada Fungsi Seksual.....	28
2.5.1 Radikal histerektomi.....	29
2.5.2 Radioterapi	30
2.5.3 Kemoterapi	32

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	33
3.1 Kerangka Konseptual	33
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	34
3.3 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	36
4.1 Rancangan Penelitian	36
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	36
4.2.1 Populasi penelitian	36
4.2.2 Sampel penelitian	36
4.2.3 Besar sampel penelitian.....	37
4.3 Variabel Penelitian	38
4.4 Definisi Operasional.....	38
4.5 Instrumen Penelitian.....	41
4.6 Analisis Data	42
4.7 Tempat dan Waktu Penelitian	42
4.8 Prosedur Penelitian.....	43
4.8.1 Prosedur pengambilan sampel.....	43
4.8.2 Alur penelitian	43
4.9 Resiko Penelitian, Pemantauan, dan Manajemen Resiko Penelitian .	44
4.10 Kelaikan Etik.....	45
BAB 5 HASIL PENELITIAN	46
5.1 Besar Sampel Penelitian.....	46
5.2 Karakteristik Sampel Penelitian	46
5.3 Distribusi Karakteristik Sampel berdasarkan Kelompok Terapi.....	49
5.4 Hubungan Karakteristik Pasien dengan Skor FSFI.....	50
5.5 Perbedaan Fungsi Seksual Menurut Skor FSFI antar Kelompok.....	52
5.6 Perbedaan Fungsi Seksual Menurut Skor FSFI Setiap Domain dan Total Skor antara Dua Kelompok Terapi (Uji Pasca Kruskal-Wallis)	54
BAB 6 PEMBAHASAN	56
6.1 Analisis Karakteristik Sampel Penelitian.....	56
6.2 Analisis Hubungan Karakteristik Pasien dengan Skor FSFI.....	58
6.3 Analisis Perbedaan Skor FSFI antar Kelompok Terapi	59
6.4 Keterbatasan Penelitian	63
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	65
7.1 Kesimpulan	65
7.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekomendasi skrining kanker serviks (Fontham et al., 2020).....	7
Tabel 2.2 Stadium kanker serviks berdasarkan FIGO 2019	10
Tabel 2.3 Terapi pembedahan pada kanker serviks	13
Tabel 2.4 Obat-obatan terkait disfungsi seksual pada wanita	26
Tabel 5.1 Distribusi pada tiap kelompok	46
Tabel 5.2 Karakteristik sampel	48
Tabel 5.3 Distribusi karakteristik sampel berdasarkan kelompok terapi.....	50
Tabel 5.4 Hubungan karakteristik pasien dengan skor FSFI.....	51
Tabel 5.5 Perbedaan skor FSFI antar kelompok terapi.....	53
Tabel 5.6 Hasil uji pasca Kruskal-Wallis antar dua kelompok.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model respon seks menurut Masters & Johnson dan Rosemary Basson.....	16
Gambar 2.2 Diagram skematik potongan coronal pelvis, posisi serviks terhadap jaringan penyangganya	30
Gambar 3.1 Kerangka konseptual	33
Gambar 4.1 Bagan alir penelitian	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar penjelasan kepada subjek penelitian	73
Lampiran 2. Lembar persetujuan mengikuti penelitian	76
Lampiran 3. Lembar pengunduran diri subjek penelitian	77
Lampiran 4. Kuisioner penelitian.....	78
Lampiran 5. Cara skoring FSFI.....	84
Lampiran 6. Data subjek penelitian	85
Lampiran 7. Hasil analisis data penelitian	86
Lampiran 8. Sertifikat kelaikan etik.....	101

DAFTAR SINGKATAN

ACS	: <i>American Cancer Society</i>
AT	: <i>Adjuvant Therapy</i>
CIN	: <i>Cervical Intraepithelial Neoplasia</i>
CT	: <i>Computed Tomography</i>
DFS	: <i>Disease-Free Survival</i>
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
DFS	: <i>Disease-Free Survival</i>
DM	: <i>Diabetes Melitus</i>
DNA	: <i>Deoxyribo-Nucleic Acid</i>
DSM	: <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder</i>
EBRT	: <i>External Beam Radiotherapy</i>
FIGO	: <i>Federation International of Gynecology and Obstetrics</i>
FSFI	: <i>Female Sexual Function Index</i>
FSH	: <i>Follicle Stimulating Hormone</i>
GFR	: <i>Glomerulus Filtration Rate</i>
GLOBOCAN	: <i>Global Cancer Observatory</i>
GnRH	: <i>Gonadotropin-releasing hormone</i>
HPO	: <i>Hipotalamus Pituitari Ovarium</i>
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
INASGO	: <i>Indonesian Society of Gynecologic Oncology</i>
IVA	: <i>Inspeksi Visual Asetat</i>
KGB	: <i>Kelenjar Getah Bening</i>
LBC	: <i>Liquid-Based Cytology</i>
LVSI	: <i>Lympho-Vascular Space Involvement</i>
LH	: <i>Luteinizing hormone</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
NAC	: <i>Neoadjuvant Chemotherapy</i>
OS	: <i>Overall Survival</i>
PAP	: <i>Papanicolaou</i>
PET	: <i>Positron Emission Tomography</i>
PFS	: <i>Progression-Free Survival</i>
PLND	: <i>Pelvic Lymph Node Dissection</i>
RH	: <i>Radical Hysterectomy</i>
SSRIs	: <i>Selective serotonin reuptake inhibitors</i>
RSUD	: <i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>